

Kecenderungan Penerimaan Guru terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar

Eviani Damastuti
Dewi Ratih Rapisa
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan,
70123, Indonesia
eviani.damastuti.plb@ulm.ac.id

Abstract

In South Kalimantan this was emphasized by the issuance of Regional Regulation number 4 of 2019 concerning the protection and fulfillment of the rights of persons with disabilities, especially Article 12 which states that every education provider in all paths, types and levels of education provides equal opportunities and treatment and is obliged to accept students with disabilities. Therefore, this study aims to determine the trend of teacher acceptance of children with special needs in elementary schools in South Kalimantan. This research uses a qualitative approach. Subject in this study were the principal, class teachers, namely teachers and principals at SD N 1 Pelambuan, SDN IV Pelambuan, SDN Tingggiran II.I, and SDN Purwosari Baru I. Data collection techniques through in-depth interviews (Depth Interviews), questionnaire and documentation study. Data analysis techniques in this study are the process of data collection, data reduction, data display and conclusion. The results of the research show that the acceptance of elementary school teachers at SD N 1 Pelambuan, SDN 4 Pelambuan, SDN Tingggiran 2 on the existence of children with special needs in their schools is quite good, but in terms of learning for children with special needs teachers still feel burdened because the teacher feel that they do not have the ability to serve children with special needs according to their needs such as modifying learning for children with special needs, this is because most of the educational backgrounds of these teachers do not come from special education / special education graduates.

Keywords: Acceptance, Teacher, Children with Special Needs.

Abstrak

Di Kalimantan Selatan dipertegas dengan keluarnya Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2019 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas terutama pasal 12 yang menyebutkan setiap penyelenggara pendidikan pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara dan berkewajiban menerima peserta didik penyandang disabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penerimaan guru terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas yaitu guru-guru dan kepala sekolah di SD N 1 Pelambuan, SDN IV Pelambuan, SDN Tingggiran II.I, dan SDN Purwosari Baru I. Teknik Pengumpulan data melalui wawancara mendalam (Depth Interviews), angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerimaan guru-guru Sekolah Dasar di SD N 1 Pelambuan, SDN 4 Pelambuan, SDN Tingggiran 2 terhadap keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah mereka sudah cukup baik, namun dalam hal pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus guru masih merasa terbebani karena guru merasa belum memiliki kemampuan dalam melayani anak berkebutuhan khusus sesuai kebutuhannya seperti memodifikasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus, hal ini karena sebagian besar latar belakang pendidikan guru-guru tersebut tidak ada yang berasal dari lulusan pendidikan khusus/ pendidikan luar biasa.

Kata Kunci: penerimaan, guru, ABK